

1. LATAR BELAKANG

Seorang penulis naskah dalam pembuatan film eksperimental sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan. Hal ini dikarenakan dalam pembuatan naskahnya tidak ada aturan yang berlaku. Naskah dalam film eksperimental dapat berfungsi sebagai panduan, tetapi tidak harus diikuti secara ketat. Penulis naskah dapat mengubah cerita dan strukturnya agar lebih sesuai dengan visi kreatif mereka. (Russell, 1999).

Melalui penggunaan metafora, penulis naskah dapat menuturkan ceritanya secara visual dan naratif, dan dapat memengaruhi emosi penonton. Penggunaan metafora dalam film eksperimental memiliki peran yang vital untuk menyampaikan ide-ide filosofis secara visual dan non-verbal. Penulis naskah perlu memikirkan bagaimana sebuah adegan dapat disampaikan dengan visual yang berbeda dan penonton dapat menafsirkan metafora tersebut secara subjektif, sesuai dengan pengalaman mereka sendiri.

Dalam film eksperimental *Rumongso Menungso* (2023), penulis sebagai penulis naskah harus mempertimbangkan penggunaan metafora untuk adegan yang mengandung sebuah konflik moral di dalamnya. Penulis naskah harus menciptakan adegan dengan mempertimbangkan beberapa elemen, seperti visual, suara, teks atau gabungan dari semua elemen tersebut untuk mengekspresikan ide yang kompleks daripada narasi verbal ataupun visual.

Rumongso Menungso (2023) merupakan film eksperimental yang bertujuan untuk menggambarkan berbagai perasaan seperti takut, keinginan, dan konflik moral. Adapun yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah konflik moral. Untuk menyampaikan konflik moral tersebut, diperlukan penggunaan metafora yang cermat agar penonton dapat menafsirkannya dengan pengalaman yang mereka alami. Oleh karena itu, penulis tertarik membahas bagaimana penggunaan metafora dalam film dapat digunakan secara efektif untuk menyampaikan konsep yang diinginkan.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana metafora dapat digunakan untuk mengekspresikan konsep konflik moral dalam film eksperimental *Rumongso Menungso* (2023)? Penelitian ini akan dibatasi pada bagian 4 dalam *script* yang menunjukkan konflik moral dalam film.

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan metafora yang efektif secara visual dalam menggambarkan konsep konflik moral dalam film eksperimental. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan cara menuturkan cerita dan menjadi sumber referensi bagi penulis naskah yang ingin mengembangkan keterampilan untuk bertutur di dalam film eksperimental.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA